

**REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM
“HIJRAH CINTA” KARYA INDRA GUNAWAN DAN
FILM “172 DAYS” KARYA HADRAH RATU**

SKRIPSI

OLEH:

DIO YUSUF FATWA

2003110123

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

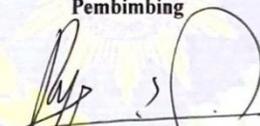
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Dio Yusuf Fatwa
NPM : 2003110123
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Makna Hijrah Pada Film "Hijrah Cinta"
Karya Indra Gunawan dan Film "172 days" Karya Hadrah Ratu

Medan, 30 April 2024

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP.

NIDN : 0121046801

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Dío Yusuf Fatwa
NPM : 2003110123
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu 22 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Assoc.Prof.Dr. PUJI SANTOSO.,S.S.,M.SP, (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya Dio Yusuf Fatwa , NPM 2003110123, menyatakan dengan sungguh - sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Dio Yusuf Fatwa

KATA PENGANTAR



Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji beserta syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selsesai. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan bagi umatnya untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Skripsi merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana nya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah **“REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM “HIJRAH CINTA” KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM “172 DAYS”KARYA HADRAH RATU”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya serta dengan hati yang tulus kepada orang tua tercinta **Ayahanda Suyadi, dan Ibunda Parinem S.pd.** yang telah membesarkan, mendidik , memberi dukungan moral maupun materi, serta nasehat-nasehat-Nya dan doa yang tulus tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis selalu termotivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Begitu juga terima kasih yang teristimewa penulis ucapkan kepada Keluarga yang selalu memberikan perhatian, semangat dan dukungan kepada penulis. Banyak pihak yang telah membantu dalam skripsi ini,

penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Agussani,M.AP.,Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom Selaku Wakil Dekan I, dan ibu Dra.Hj.Yurisna Tanjung,MAP Selaku Wakil Dekan III
4. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom Selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom. Selaku Sekretaris Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc.Prof. Dr. Puji Santoso,S,S.,M.SP. Selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan sepenuh hati walaupun dalam kesehariannya sibuk dengan aktivitas sehari-hari namun masih menyempatkan waktunya untuk membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan dan pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Staff biro dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih kepada rekan-rekan grup Berilmu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta dukungan yang tak henti-henti kepada penulis sampai mampu meraih gelar sarjana.
10. Terima kasih kepada Aliyah Riqqah yang sudah memberikan semangat tiada henti kepada penulis dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terima kasih juga kepada teman seperjuangan Farhan Syuhada, Imam Maulana, Fauzan Yazid, Shafiyah Zahara dan Rizka Muhammad Al-Fathan yang sama-sama saling membantu dan sharing mengenai proposal dan skripsi.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan kekurangan dalam penulisan ini, untuk itu diharapkan saran dan kritik untuk perbaikan atas kekurangan dalam penulisan ini. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kesalahan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Terima kasih.

Medan, April 2024

Dio Yusuf Fatwa

**REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM “HIJRAH
CINTA” KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM “172 DAYS”
KARYA HADRAH RATU**

Oleh:

DIO YUSUF FATWA

2003110123

ABSTRAK

Film sebagai bentuk media massa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Dengan menggunakan film sebagai media dakwah maka jangkauan dakwah tidak lagi memiliki batas ruang dan waktu. Serta pesan dakwah harus dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan masing-masing seperti pada film Hijrah cinta dan 172 days. Penelitian ini berfokus pada Makna Hijrah, Proses Hijrah, dan Perbedaan Proses Hijrah dari kedua film yang peneliti teliti saat ini, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian adalah teori Semiotika Roland Barthes yang menganalisis film dengan tiga tahap pemaknaan yaitu konotasi, denotasi, dan mitos. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan cara menonton langsung dan mengamati setiap adegan yang ada di dalam scene. Untuk analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati proses hijrah pada kedua film yang nantinya dicari perbedaan dari prosesnya. Hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan ke dua Film tersebut menggambarkan dengan jelas bagaimana proses hijrah yang dahulunya seorang pecandu yang ingin bertaubat menuju jalan kebenaran. Serta penekanan akan kesungguhan untuk benar-benar berhijrah sehingga akhirnya memiliki ending yang sama.

Kata kunci : Film, Semiotika Roland Barthes, Hijrah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Representasi.....	9
2.3 Komunikasi	9
2.4 Komunikasi massa.....	11
2.5 Makna	12
2.6 Film	13
2.6.1 .Film Dokumenter	13
2.6.2 Film Pendek	14
2.6.3 Film Fiksi	14
2.7 Semiotika.....	14
2.8 Hijrah.....	17
2.8.1 Hadis tentang hijrah	18

2.8.2 Ayat Al-qur'an tentang hijrah.....	19
2.9 “172 days”	20
2.10 Hijrah Cinta	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Defenisi konsep	24
3.4 .Kategorisasi penelitian	25
3.5 .Teknik pengumpulan data	26
3.6 .Teknik analisis data	26
3.7 .Waktu dan lokasi penelitian	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil penelitian.....	28
4.1.1 Profil film Hijrah Cinta.....	28
4.1.2 . Sinopsis film Hijrah Cinta	30
4.1.3 Profil Film 172 days	31
4.1.4 Sinopsis Film 172 days	34
4.2 Hasil analisis semiotika Roland Barthes	35
4.3 Pembahasan	52
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Profil Hijrah Cinta.....	29
Tabel 4.2 Profil 172 days	31
Tabel 4.3 Scene 1 Kehidupan Sebelum Hijrah Film Hijrah Cinta.....	35
Tabel 4.4 Scene 1 Kehidupan Sebelum Hijrah Film 172 days	37
Tabel 4.5 Scene 2 Menjauhi Narkoba Film Hijrah Cinta	38
Tabel 4.6 Scene 2 Frustrasi akan kehidupan Film 172 days	40
Tabel 4.7 Scene 3 konsultasi ke dokter Film Hijrah Cinta	41
Tabel 4.8 Scene 3 Setelah sadar dari koma Film 172 days	42
Tabel 4.9 Scene 4 Menyesali Perbuatannya Film Hijrah Cinta.....	43
Tabel 4.10 Scene 4 Kembali Ke rumah setelah di rawat Film 172 days	45
Tabel 4.11 Scene 5 Proses Hijrah Film Hijrah Cinta.....	46
Tabel 4.12 Scene 5 Proses Hijrah Film 172 days	47
Tabel 4.13 Scene 6 Hijrah Film Hijrah Cinta	48
Tabel 4.14 Scene 6 Hijrah Film 172 days	49
Tabel 4.15 Scene 7 Kehidupan Setelah Hijrah Film Hijrah Cinta.....	50
Tabel 4.16 Scene 7 Kehidupan Setelah Hijrah Film 172 days.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Roland Barthes	17
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Poster Film Hijrah Cinta	28
Gambar 4.2 Poster Film 172 days	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kemajuan teknologi informasi yang begitu cepat, membuat manusia untuk selalu menyesuaikan setiap pola aktivitasnya pada reorganisasi kehidupan sehari-hari. Saat ini, saluran terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Hal tersebut disebabkan adanya kebutuhan akan informasi, pendidikan, hiburan, dan pengetahuan dari berbagai media informasi yang berbeda (Handayani & Ilmi, 2023).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,(KBBI, 2024) pengertian dari film yaitu selaput tipis berbahan seluloid yang digunakan untuk menyimpan gambar negatif dari sebuah objek.

Berkembang pesatnya komunikasi saat ini menimbulkan komunikasi semakin maju terutama menggunakan perantara dari media massa.Komunikasi sendiri memiliki arti yaitu menyampaikan pesan dari komunikator terhadap komunikan.Selain itu berkembang pesatnya media massa semakin memudahkan untuk mengakses Film atau berita dalam negeri maupun luar negeri.

Media massa bisa di bagi atas dua jenis yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. (puji.s., 2021).Selanjutnya konsumsi film sebagai salah satu bentuk media massa di masyarakat kian meningkat. Kecenderungan konsumsi film di masyarakat kemudian menjadikan sineas-sineas perfilman menggunakan karyanya

untuk mempengaruhi pandangan masyarakat pada fenomena sosial.(Aryawan et al., 2021)

Menurut Wibowo,dalam Hidayatullah,(2016), film adalah suatu alat menyampaikan pesan kepada khalayak umum melalui cerita. Film juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistic bagi seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide yang dimilikinya.

Film merupakan produk komunikasi massa yang berpengaruh bagi kehidupan manusia. Film juga dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang unik karena sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap. Film bisa menjadi sarana edukasi dan juga sarana rekreasi. Film berfungsi sebagai media informasi, hiburan, dan juga pendidikan.

Film sebagai bentuk media massa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Dengan menggunakan film sebagai media dakwah maka jangkauan dakwah tidak lagi memiliki batas ruang dan waktu. Serta pesan dakwah harus dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Film “Hijrah Cinta” disutradarai oleh Indra Gunawan yang diangkat dari kisah nyata almarhum ustadz Jeffry Albukhari. Film ini menceritakan tentang kondisi Ustadz Jeffry yang bertemu umi Pipik dan menikah kemudian mereka berdua hijrah bersama.

Sedangkan Film “172 Days” disutradarai oleh Hadrah Ratu yang menceritakan perjalanan cinta seorang perempuan bernama Nadzira Shafa bersama sang

suami. Mereka memiliki kehidupan yang berbanding terbalik dan berakhir menyatu dalam sebuah ikatan pernikahan.

Dari dua film ini menceritakan kisah seseorang yang sama-sama hijrah dari kehidupan sebelumnya. Dua film ini juga menceritakan kisah perjuangan cinta dua orang sampai kepada ikatan pernikahan. Dan dua film ini sama-sama film yang menginspirasi banyak orang. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis menganalisis dua film tersebut sebagai tugas akhir dengan judul “Representasi makna hijrah pada Film “Hijrah Cinta” Karya Indra Gunawan Dan Film “172 Days” Karya Hadrah Ratu Proposal Skripsi”.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada hal-hal yang akan diteliti, yang bertujuan untuk memfokuskan masalah penelitian. Masalah utama dalam penelitian ini adalah perbedaan proses hijrah dari kehidupan sebelumnya pada dua Film yaitu “Hijrah Cinta” karya Indra Gunawan dan “172 days” karya Hadrah Ratu.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Representasi makna hijrah pada Film”Hijrah cinta” karya Indra Gunawan dan Film “172 days” karya Hadrah Ratu”?.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses hijrah dan makna hijrah apa yang ada di film “hijrah cinta” karya Indra Gunawan dan film “172 days” karya Hadrah Ratu.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua orang.

1.5.1. Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat luas,serta dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan tentang makna hijrah yang di angkat dari dua film yang berbeda akan tetapi mempunyai makna yang sama.

1.5.2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi perfilman terutama untuk memberikan rujukan bagaimana membuat film yang sarat dan muatan makna pencerahan.Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kosa kata dan istilah yang di gunakan dalam film. Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang makna hijrah.

1.5.3. Akademis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumber pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

- BAB I** : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai “Representasi makna hijrah pada Film “Hijrah cinta” karya Indra gunawan dan Film “172 days” karya Hadrah ratu”.
- BAB III** : Persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB IV** : Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V** : Menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya” yang diteliti oleh Munaris & Meliani (2019), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog antar pemain yang mengandung nilai religius dalam Film Hijrah Cinta yang digunakan sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Hijrah Cinta mengandung nilai-nilai religius. Nilai religius dalam film Hijrah Cinta digambarkan melalui indikator hubungan manusia dengan Tuhan, yang dominan disampaikan melalui ungkapan pemeran Uje. Kemudian, indikator hubungan manusia dengan manusia, yang dominan disampaikan melalui ungkapan pemeran Pipik, selain itu hasil penelitian juga digambarkan melalui indikator hubungan manusia dengan alam, yang diungkapkan melalui pemeran Pipih (ayahnya Uje).

Dari sebuah sumber data yang diteliti telah ditemukan 32 data yang mengandung nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius tersebut terdiri dari 17 data yang termasuk dalam indikator hubungan manusia dengan Tuhan, 14 data termasuk dalam indikator hubungan manusia dengan manusia, dan 1 data termasuk dalam indikator hubungan manusia dengan alam.

Perbedaan penelitian dari artikel Eka Meliani dan Munaris dengan penelitian penulis adalah terletak pada Teknik analisis data, Dimana Penelitian Eka Meliani

menggunakan Teknik analisis simak-catat sementara penelitian ini menggunakan Teknik analisis data Semiotika

Kedua, Penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Moral dalam Film 172 Days: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk” yang diteliti oleh Nurhikmah et al. (2023), Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunnaya, Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis teks dan konteks subjek penelitian. Metode ini dipilih peneliti karena mampu mengungkap identitas eksternal dari sebuah teks film yang terhubung dengan isu yang diangkatnya, serta mengungkap identitas kekuasaan dan konsekuensi yang ditimbulkannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pada Film “172 days” mengungkap bahwa pesan pendidikan yang disampaikan melalui film ini mencakup berbagai aspek dari wacana struktur makro, superstruktur, hingga struktur mikro. Secara makro, film ini didasarkan pada kisah nyata Nazhira Shafa, istri almarhum Ustadz Ameer Adzzikra, yang diadaptasi dari novel karya Nazhira Shafa sendiri. Novel tersebut menggambarkan pandangannya tentang arti ikhlas dalam menghadapi ujian kehidupan.

Dari segi superstruktur, penelitian menyoroti peran media, terutama televisi, dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan dan moral, yang tercermin dalam usaha Nazhira untuk menyampaikan pesan tentang pentingnya mencintai karena Allah. Di tingkat struktur mikro, film menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan dan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup merupakan faktor penting dalam memperkuat

keimanan seseorang. Analisis wacana kritis membuka pemahaman lebih dalam tentang pesan yang tersirat dalam film ini, menyoroti arti takdir dan ketabahan dalam menghadapi cobaan kehidupan.

Perbedaan penelitian dari artikel Nurhikmah dkk, dengan penelitian penulis adalah penulis menggunakan Teknik analisis data semiotika Roland Barthes.

Ketiga, Penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika dalam Film Assalamualaikum Beijing” yang diteliti oleh (Puspito, 2022) Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis semiotik umumnya bersifat kualitatif, yang dimana setiap orang memiliki pemaknaan terhadap sesuatu. Objek penelitian ini adalah film Assalamualaikum Beijing. Sedangkan unit analisis penelitiannya adalah potongan gambar atau visual yang terdapat dalam film “Assalamualaikum Beijing”, juga dari teks yang ada pada film yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Kesimpulan yang dapat diambil dari Film “Assalamualaikum Beijing”, salah satunya adalah film ini merupakan film bertema sosial yang terinspirasi dari kisah percintaan remaja yang terhalang oleh perbedaan keyakinan satu sama lain. Sang perempuan adalah tokoh Asmara yang berkebangsaan Indonesia. Sedangkan seorang laki-laki yang berencana akan menikahnya bernama Dewa. Sang laki-laki pemikat hati Asmara adalah tokoh Zhong Wen berkebangsaan China yang sebelumnya tidak mempunyai agama dan akhirnya Muallaf.

Penelitian dari artikel Indra Dita Puspito dengan penelitian penulis memiliki kesamaan menggunakan Teknik analisis data menggunakan teori Roland Barthes namun memiliki perbedaan pada mengumpulkan data-data melalui observasi dan wawancara (dalam hal ini penulis mewawancarai asisten sutradara Film Assalamualaikum Beijing) sementara penelitian peneliti tidak menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara,

2.2 Representasi

Menurut Stuart Hall dalam (Wahyu Budi Nugroho, 2020), Representasi adalah kemampuan untuk menggambarkan atau membayangkan. Representasi menjadi penting mengingat budaya selalu dibentuk melalui makna dan bahasa, dalam hal ini, bahasa adalah salah satu wujud simbol atau salah satu bentuk representasi.

Makna dari kebudayaan sendiri selalu diperantarai oleh bahasa untuk dibagikan kepada setiap anggota kebudayaan. Dari sini, Hall mengemukakan pentingnya representasi sebagai sarana komunikasi dan interaksi sosial, bahkan ia menegaskan representasi sebagai kebutuhan dasar komunikasi yang tanpanya manusia tidak dapat berinteraksi.

2.3 Komunikasi

Dalam buku karangannya yang berjudul “Dinamika Komunikasi” , Onong Uchjana Effendy, dalam Nurhadi dkk.,(2017), berpendapat bahwa pengertian komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara paradigmatis.

Komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan Non-verbal,(Thariq & Anshori, 2017). Pengertian komunikasi secara umum itu pun harus juga dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis. Pengertian komunikasi secara etimologis, menurut Willbur Schramm berasal dari bahasa Latin "communication" (pemberitahuan, pemberian bagian, pertukaran, ikut ambil bagian, pergaulan, persatuan, peran serta atau kerjasama). Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.(Rahmanita, 2016)

Onong Uhcjana Effendy dalam (Nurdin, 2006) mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.

Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.(Hadi, 2000)

Harold D. Lasswell juga menambahkan bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan ialah dengan menjawab pertanyaan "siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya". Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar.(Hidayat, 2021)

Komunikasi bersifat omnipresent (hadir di mana-mana) kapan saja, di mana saja, dan dengan siapa saja. Komunikasi merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh manusia dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan modern memberi kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan komunikasi dalam setiap ruang dan waktu hampir tanpa batas.(Efendi, 2021)

2.4 Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen.(Wazis, 2022, hal. 39)

Komunikasi massa menurut Tan dan Wright dalam, Wahyuni, (2014) merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh berpencar, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu. Media massa

merupakan media komunikasi dan informasi yang menyebarkan informasi secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat luas. (Thariq dkk., 2020).

2.5 Makna

Menurut (Tyasara, 2023) Makna dalam bahasa adalah arti yang diberikan kepada kata atau frasa. Ilmu semantik, seperti yang diajarkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), mempelajari cara kata-kata memberikan arti dalam kalimat dan teks. Makna adalah sesuatu yang subjektif, dan setiap individu dapat memberikan interpretasi yang berbeda.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan makna adalah maksud dari pembicara atau penulis, yaitu pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Ini mengisyaratkan bahwa makna adalah landasan dari pemahaman bahasa, yang tidak hanya terbatas pada sekadar arti kata-kata (KBBI, 2024).

Dalam hal ini, ilmu semantik adalah ilmu yang digunakan untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk mengkomunikasikan konsep, gagasan, dan makna dalam berbagai konteks.

Namun, penting untuk dicatat bahwa Makna bukanlah sesuatu yang tetap dan universal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Homby, seorang ahli bahasa, makna dapat bervariasi sesuai dengan interpretasi individu. Itu artinya, setiap orang dapat memberikan pemahaman yang berbeda terhadap kata-kata atau kalimat tertentu, tergantung pada pengalaman dan latar belakang mereka sendiri. (Tyasara, 2023)

2.6 Film

Film merupakan salah satu media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimana-mana khalayaknya heterogeny dan anonym, dan menimbulkan efek tertentu (Vera, 2014)

Film mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar, dialog dan lakon sehingga menjadi medium yang paling efektif untuk menyebarkan misi, gagasan dan kampanye apapun itu.

Film sebagai karya seni budaya dan sinematografi dapat dipertunjukkan dengan atau tanpa suara. Ini bermakna bahwa film merupakan media komunikasi massa yang membawa pesan yang berisi gagasan-gagasan penting yang disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk tontonan.(Trianton, 2013)

Film terdiri dari beberapa jenis yaitu:

2.6.1 .Film Dokumenter

Film dokumenter adalah film yang berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata serta tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi dan otentik. Pada dasarnya, film dokumenter merepresentasikan kenyataan. Artinya film dokumenter berarti menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan.(Mahardika, 2022, hal. 36)

2.6.2 Film Pendek

Film yang dikemas dengan durasi yang singkat, film cerita pendek biasanya dibawah 60 menit. Film pendek saat ini bisa diakses dimanapun, termasuk media sosial, salah satunya adalah youtube. Youtube merupakan media sosial yang penting dan menjadi situs *web video sharing* (berbagi video) populer, dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis.(Novrica & Nuzulia, 2020)

2.6.3 Film Fiksi

Film fiksi Adalah yang tokoh, peristiwa, ruang dan waktunya direkayasa. Diketahui film fiksi ini jauh lebih berkembang karena faktor 29 penceritaanya yang seperti dongeng, lagi pula film-film tipe ini cenderung lebih nyaman untuk dinikmati. Berbeda dengan jenis film dokumenter, Film fiksi terikat oleh plot dari sisi cerita. Film fiksi sering menggunakan cerita rekaan luar kejadian nyata.(Pratista, 2020, hal. 31)

2.7 Semiotika

Pengertian semiotik yang pernah dikatakan pada catatan sejarah semiotik, bahwasanya semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda yang menganggap fenomena komunikasi sosial atau masyarakat dan kebudayaan.(Dr.I Nyoman Jampel et al., 2016)

Secara Etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani yakni Semeion yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefenisikan sebagai sesuatu yang atas dasar mewakili sesuatu yang lain (Lubis, 2017).

Menurut Mudjiono (2011) kata semiotika di samping kata semiologi sampai saat ini masih sering dipakai. Selain istilah semiotika dalam sejarah linguistik ada pula digunakan istilah lain seperti semasiologi, sememik, dan semik untuk merujuk pada bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang. Semiologi disebut juga berfikir tentang Saussurean.

Menurut Umberto Eco, dalam Wibowo (2009) kajian semiotika sampai sekarang membedakan dua jenis semiotika yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam factor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Semiotika signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Pada jenis yang kedua, yang lebih diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda, sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan ketimbang prosesnya.

Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes (1915-1980) mengembangkan dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Referensi terhadap penanda yang ditandai sering disebut sebagai signifikasi tataran pertama (*first order of signification*) yaitu referensi denotasi, sedangkan konotasi disebut sebagai system penanda tataran kedua (*second order signifying system*).

Barthes, 1988, dalam Sinuraya, (2021) Semiotika pada teori Barthes pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat disamakan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai artinya bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi system yang terstruktur dari tanda.

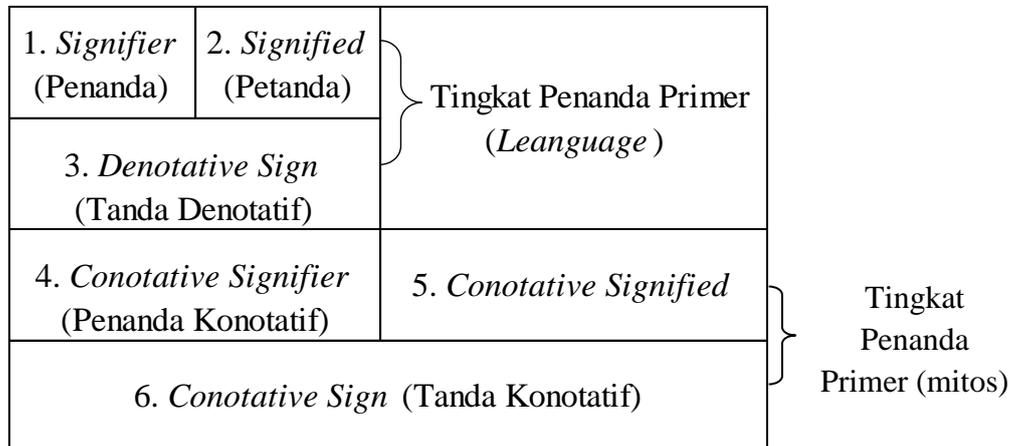
Teori semiotika milik Barthes merupakan pengembangan dari semiotika milik Saussure. Tetapi system penandaan yang di usung oleh Barthes tidak berpegang teguh pada makna primer, tetapi berusaha mendapatkannya melalui pemaknaan konotasi. Teori adalah tujuan akhir ilmu pengetahuan. (Santoso, 2021)

Letak perbedaan Saussure dan Barthes yang dikenal dengan “*order of signification*”, mencakup denotasi, konotasi. Tetapi Barthes tetap menggunakan istilah *signifier-signified* yang diusung oleh Saussure.

Teori Roland Barthes juga memiliki aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Menurut Barthes “mitos” terletak pada tingkat kedua penandaan.

Berikut adalah peta Roland Barthes tentang bagaimana tanda bekerja.

Gambar 2.1 Peta Roland Barthes



Sumber : Alex Sobur, 2006, Semiotika Komunikasi dalam (Sinuraya, 2021)

Dari peta Barthes diatas terlihat bahwa tanda denotatif (3), terdiri atas penanda (1) dan petanda (2), akan tetapi saat bersamaan, tanda denotative adalah juga penanda konotatif (4).

2.8 Hijrah

Kata hijrah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti meninggalkan, menjauhkan diri dan berpindah tempat. Dalam konteks sejarah hijrah, hijrah adalah kegiatan perpindahan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw bersama para sahabat beliau dari Mekah ke Madinah, dengan tujuan mempertahankan dan menegakkan risalah Allah, berupa akidah dan syari'at Islam. Dengan merujuk kepada hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw tersebut sebageian ulama ada yang mengartikan bahwa hijrah adalah keluar dari “darul kufur” menuju “darul Islam”. Keluar dari kekufuran menuju keiman.

Menurut Damanik,(2022) Kata al-Hijrah adalah lawan kata dari kata al-washol (sampai/ tersambung). Ha-ja-ra-hu, yah-ju-hu, hij-ran dan hij-,ra,nan yang artinya memutuskannya, yah-ta-ji-ran atau ya-ta-haja-ran yaitu saling meninggalkan. Bentuk Isim nya adalah Al-Hijrah.

Ibnu Faris berkata: Hijrah kebalikan dari washal. Perginya satu kaum dari satu wilayah ke wilayah lain adalah hijrah. Mereka meninggalkan wilayah yang pertama menuju wilayah yang kedua sebagaimana yang dilakukan oleh kaum Muhajirin dari Mekah menuju Madinah. Ar-Raghib al-Asfahani berkata: Al-hij-ru atau al-hij-ran: seseorang yang meninggalkan yang lainnya, baik secara fisik, perkataan, bahkan hati.

Hijrah menjadi menjadi fenomena yang populer beberapa tahun terakhir, dari kaum muda hingga para artis. Hijrah secara sederhana dapat didefinisikan sebagai berpindah atau meninggalkan sesuatu dari yang buruk ke arah sesuatu yang baik. Namun, fenomena yang terjadi di masyarakat bahwa hijrah dianggap sebagai meninggalkan sesuatu yang buruk banyak diimplementasikan dengan identitas keislaman seperti pakaian syar‘i, berbicara arab dan lain sebagainya.

2.8.1 Hadis tentang hijrah

Terdapat banyak sekali hadis yang menjelaskan tentang hijrah. Berikut merupakan arti dari hadis yang membahas mengenai hijrah.(Royyani, 2020)

“Dari Sahabat Umar bin al-Khattab ra berkata, “Aku mendengar Rasulullah Saw bersabda,”Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya dan sesungguhnya setiap orang itu akan mendapatkan apa yang dia niatkan. Barang siapa hijrahnya kepada Allah dan

Rasul-Nya maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya maka hijrahnya sesuai ke mana dia hijrah.” (HR. Bukhari no. 1, kitab Badau Wahyu) (Zikratul Aini, n.d.)

2.8.2 Ayat Al-qur'an tentang hijrah

Terdapat ayat tentang hijrah tersebar dalam 17 surat dan 27 ayat serta disebutkan secara keseluruhan sebanyak 32 kali dengan berbagai derivasinya. Dua ayat yang sering muncul ketika membahas tentang hijrah adalah terjemahan dari Qs.Al-Baqarah ayat 218 dan Qs. An-Nisa ayat 100.yaitu., (Royyani, 2020)

Artinya : “Barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barang siapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah.

Berikut merupakan ayat-ayat yang terdapat kata “hijrah” di dalamnya:(Royyani, 2020)

1. Hijrah yang berarti berpindah dari satu tempat ke tempat lain, terdapat dalam QS. Al-Baqarah/2: 218, QS. Ali Imron/3: 195, QS. al-‘Ankabut/29: 26, QS. al-Taubah/9: 10, QS. al-Nisa/4: 97, QS. al-Anfal/8: 72,74, 75 dan QS. al-Mumtahanah/60: 8
2. Hijrah yang artinya meninggalkan sesuatu, terdapat dalam QS. Maryam/19: 46, QS. al-Nisa/4 89 dan 100, QS. al-Hajj/22: 58, QS. al-Ahzab/33: 50.

3. Hijrah yang artinya sesuatu yang diacuhkan, terdapat dalam QS. al-Furqan/25: 30.
4. Hijrah yang berarti orang-orang yang berhijrah (muhajirin), terdapat dalam QS. al-Taubah/9: 100, 117, QS. al-Hasyr/59: 8, 9, QS. al-Nur/22: 24 dan QS. al-Ahzab/33: 6.
5. Hijrah yang berarti menjauhi sesuatu yang tidak mengenakan hati atau jasmani (fisik), terdapat dalam QS. al-Muzammil/73: 10, QS. al-Mudatsir/74: 5 dan QS. al-Nahl/16: 41 dan 110.
6. Hijrah yang artinya memisahkan sesuatu dari sesuatu, terdapat dalam QS. al-Nisa/4: 34. 7. Hijrah yang artinya bercakap-cakap pada waktu malam hari, terdapat dalam QS. al-Mu'minun/23: 22.

2.9 “172 days”

Film “*172 Days*” karya Hadrah Ratu kini tengah kerap diperbincangkan di berbagai media sosial. Pasalnya kisah viral yang bermula dari tulisan yang mengangkat kisah nyata dari kehidupan penulis dan menggambarkan kehidupan sang tokoh utama sangatlah pelik, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Film “*172 Days*” karya Hadrah Ratu menceritakan tentang perjalanan cinta seorang penulis novel itu sendiri, perjalanan untuk memutuskan menikah di usia yang masih sangat muda dan proses hijrah dari jalan yang buruk sehingga memasuki ke jalan yang benar karena ta’ruf dengan seorang anak ustad kondang yang sama-sama kita kenal semua yaitu Alm Ust. Arifin Ilham, dihadapi dengan berbagai macam problematika kehidupan setelah pernikahan, manisnya sebuah percintaan yang halal hingga kisah cinta yang cukup singkat namun membahagiakan ini pun terpisahkan oleh takdir. (Zikratul Aini, n.d.)

2.10 Hijrah Cinta

Film Hijrah Cinta adalah sebuah film fiksi yang bergenre drama, yang disutradarai oleh Indra Gunawan dengan naskah yang ditulis oleh salah satu sineas berbakat Hanung Bramantyo, yang tayang pada tanggal 24 Juli 2014. Hijrah Cinta, sebuah film yang mengisahkan tentang sosok Alm. Ustadz Jeffri Al Buchori di masa muda yang begitu kelim. Terkenal dan sukses di bidang entertainment membuat Uje terlena, godaan demi godaan diikutinya hingga ia terjerumus dengan Narkoba. Di balik kisah seorang Ustadz yang gaul, ada seseorang yang kuat dan hebat yang menjadi saksi perubahan hidup dan penyelamat Uje hingga ia bisa lepas dari Narkoba, yaitu Pipik, sang Istri.

Pipik diperankan oleh Revalina S Temat yang menurut Pipik sendiri, ia mempunyai kesamaan dengan Revalina. Lewat film Hijrah Cinta, kisah Pipik yang kuat dan sabar membuat Uje, yang dulunya adalah pencandu Narkoba berubah menjadi seseorang yang baik. Ia berhijrah dari satu tempat ke tempat yang lain, hijrah ke tempat yang membuatnya menjadi sosok yang lebih baik.

Penampilan Alfie Alfandy sebagai Uje ternyata mengingatkan kembali dengan Almarhumah, cara berdakwah dan cara ia bersyair i'tiraaf benar-benar mirip dengan Ustadz, merinding dan bergetar seperti apa yang dikatakan Pipik saat mendengar Uje menyanyikan syair I'tiraaf. Alfie mampu memerankan Uje, baik dari karakter suara dan gaya bicara sangat mirip. (Mariana, 2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Syaputra & P, 2023). Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang penelitiannya berusaha untuk mendeskripsikan dan menerjemahkan suatu objek sesuai dengan apa adanya. (Al Gadri, 2020).

Jenis metode penelitian ini juga termasuk pada proses menganalisis suatu masalah dengan tepat dan akurat. Menurut (Saleha & Yuwita, 2023) Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati (wawancarai). Artinya kualitatif menjabarkan bagaimana mendekati persoalan secara fenomenologis. (Moleong, 2018, hal. 54).

Dalam penelitian kualitatif mengungkapkan Situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alami. Penulis berusaha untuk bisa menjelaskan data dan informasi yang telah didapatkan secara sistematis sehingga menghasilkan data yang faktual atau realistis mengenai fenomena yang diselidiki.

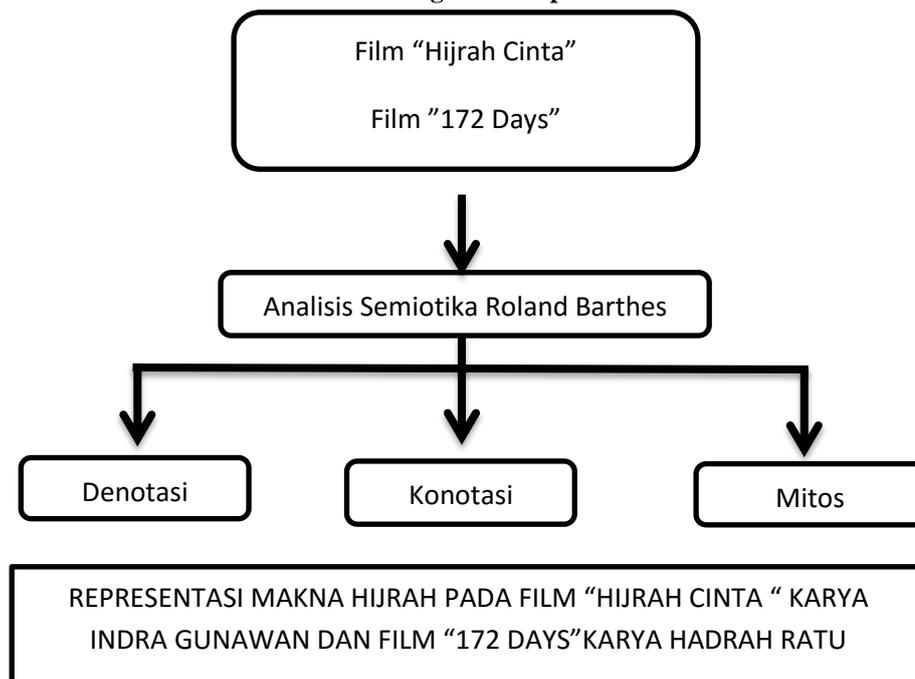
Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes dipilih karena teknik ini dapat digunakan untuk mengungkap makna di balik simbol-simbol yang ada. Semiotika Roland Barthes menggunakan dua tahap

penandaan, tahap pertama adalah deskripsi makna ekstensional, yaitu makna yang muncul dalam tanda, dan tahap kedua adalah deskripsi konotasi yang melahirkan penemuan dan mitos. Aviomeita dalam, (RIZKY, 2023)

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang mana nantinya akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yang diantaranya yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Konsep yang berasal dari bahasa latin yaitu *conceptum* yang artinya dapat dipahami. (Gunardi, 2015)

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Olahan peneliti, 2024

3.3 Defenisi konsep

Definisi konsep merupakan suatu penjelasan abstrak, kejadian atau hubungan teori yang berkaitan dengan suatu objek. Maka dari itu, definisi konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

- A. Makna adalah bagian yang tidak terpisahkan dari semantik dan selalu melekat dari apa yang kita tuturkan. Pengertian dari makna sendiri sangatlah beragam. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat.
- B. Hijrah adalah adalah kegiatan perpindahan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. bersama para sahabat beliau dari Mekah ke Madinah, dengan tujuan mempertahankan dan menegakkan risalah Allah, berupa akidah dan syari'at Islam. Dengan merujuk kepada hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw tersebut sebagian ulama ada yang mengartikan bahwa hijrah adalah keluar dari "darul kufur" menuju "darul Islam". Keluar dari kekufuran menuju keiman.
- C. Film adalah selaput tipis yang terbuat dari *selluloid* untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Sedangkan secara etimologis, film adalah gambar hidup, cerita hidup, sedangkan menurut beberapa pendapat, film adalah susunan gambar yang ada dalam selliloid, kemudian diputar dengan mempergunakan teknologi proyektor yang sebetulnya telah menawarkan nafas demokrasi, dan bisa ditafsirkan dalam berbagai makna.
Film adalah gambar hidup, juga sering disebut movie. Film secara kolektif

sering disebut sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa dikenal di dunia para sineas sebagai seloloid. Pengertian secara harfiah, film (sinema) adalah *Cinematographie* yang berasal dari *Cinema* dan *tho* artinya *phytos* (cahaya), *graphie* atau *graph* (tulisan atau gambar atau citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut dengan kamera.(Alfathoni & Manesah, 2020, hal. 2)

3.4 .Kategorisasi penelitian

Kategori dalam penelitian ini yaitu analisis makna pesan hijrah yang terdapat dalam film Hijrah cinta dan 172 days yang berarti berupa dialog dan juga scene dalam film tersebut, film ini berdurasi 1 jam 56 menit dan 1 jam 44 menit. Dimana penentuan unit analisis ini ditunjukkan pada pesan audio ataupun visual yang terdapat dalam film Hijrah cinta dan 172 days yang berarti dengan menganalisis makna hijrah atau adanya menggunakan analisis Roland Barthes pada film tersebut. Kategorisasi penelitian dapat di lihat seperti pada table berikut

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep teoritis	Indikator
Semiotika Roland Barthes	<ul style="list-style-type: none"> - Denotasi - Konotasi - Mitos
Representasi Makna hijrah film hijrah cinta dan 172 days	<ul style="list-style-type: none"> - Makna Hijrah - Proses Hijrah - Perbedaan proses hijrah dari kedua Film

Sumber: Olahan peneliti, 2024

3.5 .Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan cara menonton langsung dan mengamati setiap adegan yang ada di dalam scene. Dan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan mengkaji beberapa literatur yang relevan agar dapat dijadikan sebagai acuan referensi.

3.6 .Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati proses hijrah pada kedua film yang nantinya dicari pebedaan dari prosesnya. Pengamatan dilakukan dengan menonton kedua film melalui platform streaming aplikasi. Kemudian di akhir dilakukan analisis dari kedua film tersebut.

3.7 .Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan April 2024. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan sekitar rumah penulis di Jl.pertahanan Gg saudara Patumbak II.Di karenakan objek penelitian yang berupa film,maka dapat di amati dimana saja termasuk melalui smartphone ataupun laptop yang bisa di gunakan untuk menonton film Hijrah Cinta dan 172 days.Maka penulis pun dapat melakukan penelitian dimana saja seperti di lingkungan rumah yang sudah penulis sebut di atas maupun di lokasi lain seperti Coffeshop,Perpustakaan dan lain sebagainya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Profil film Hijrah Cinta

Gambar 4.1 Poster Film Hijrah Cinta



Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/b/b3/Poster_Hijrah_Cinta.jpg

Tabel 4.1 Profil Hijrah Cinta

Sutradara	Indra Gunawan
Produser	Raam Punjabi
Penulis	Tim Dapur Film
Pemeran	Alfie Alfandy sebagai Jefri Al Buchori Revalina S. Temat sebagai Pipik Dian Irawati Piet Pagau sebagai H. Ismail Modal Wieke Widowati sebagai Umi Tatu Yoriko Angeline sebagai Adiba Khanza Surya Insomnia sebagai Iwel Sastra Valentino sebagai Gugun Gondrong Ananda Omesh sebagai yosi Abidzar Al-Ghifari
Penata Musik	Andhika Triyadi
Sinematografi	Faozan Rizal
Penyunting	Wawan I. Wibowo
Perusahaan Produksi	Multivision Plus
Tanggal Rilis	24 Juli 2014
Durasi	116 menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

4.1.2 . Sinopsis film Hijrah Cinta

Cerita tentang almarhum Ustadz Jefri Al Buchori (Alfie Alfandy) alias Uje yang dikenal sebagai ustad gaul. Uje muda hanyut dalam kenikmatan dunia. Ia sia-siakan bakat yang dimilikinya: aktor berbakat, model ternama, bahkan masa depan yang bagus. Karena ulahnya, ia dijauhi teman dan sahabat. Bahkan harapan seorang ibu yang menginginkan sang anak tidak menyia-nyiakan hidup, malah harus pasrah menghadapi kenyataan.

Perkenalan Uje dengan seorang gadis bernama Pipik (Revalina S. Temat) mengubah hidupnya. Ia begitu terkesan setelah pandangan pertama. Pipik pun meyakini bahwa lelaki yang dicintainya ini memiliki tekad besar mengubah hidupnya. Pipik tidak saja menjadi saksi perubahan hidup Uje, tetapi juga penyelamat hidup Uje lepas dari jerat narkoba.

4.1.3 Profil Film 172 days

Gambar 4.2 Poster Film 172 days



Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/e/e4/Poster_172_Days.jpg

Tabel 4.2 Profil 172 days

Sutradara	Hadrah Daeng Ratu
Produser	Chand Parwez Servia Fiaz servia
Skenario	Archive Hekagery
Berdasarkan	172 days oleh Nadzhira Shafa
Pemeran	Yasmin Napper sebagai Nadzira Shafa Bryan Domani sebagai Ameer Azzikra

Yoriko Angeline sebagai Intan

Amara Sophie sebagai Niki

Abun Sungkar sebagai Abun

Adhitya Putri sebagai Kak Bella

Ridwan Ghany sebagai Aa Herman

Cindy Fatika Sari sebagai Ummi Zira

Tengku Firmansyah sebagai Abi Zira

Meisya Siregar sebagai Ummi Yuni

Hamas Syahid sebagai Muhammad

Alvin Faiz

Oki Setiana Dewi sebagai Ustadzah

Oki

Messi Gusti sebagai Zira kecil

Alfie Alfandy sebagai Mang Amas

Uli Herdinansyah sebagai dokter Amer

	<p>Lula Kamal sebagai dokter kandungan</p> <p>Nadzira Shafa sebagai ibu muda di masjid</p> <p>M.N. Qomarruddin sebagai ustad galak</p> <p>Jerry Likumahwa sebagai DJ di diskotik</p>
Penata musik	Tya Subiakto
Sinematografer	Adrian Sugiono
Penyunting	Aline Jusria
Perusahaan produksi	Starvision
Distributor	Netflix dan XXI
Tanggal rilis	<p>23 November 2023 (XXI)</p> <p>4 April 2024 (Netflix)</p>
Durasi	103 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia

4.1.4 Sinopsis Film 172 days

Film 172 Days mengisahkan tentang perjalanan cinta dan hijrah Zira dan Ameer. Zira adalah seorang gadis yang lahir dan besar di lingkungan yang jauh dari agama Islam. Ia sering bergaul dengan teman-teman yang suka berpesta, minum minuman keras, dan mengkonsumsi narkoba.

Seorang perempuan bernama Nadzira Shafa memutuskan untuk berhijrah dan ingin menjalani kehidupan yang lebih baik. Dari proses hijrahnya tersebut, Nadzira Shafa mulai banyak mempelajari tentang ilmu agama serta kerap kali hadir dalam suatu majlis pengajian. Pada suatu hari di tempat pengajiannya tersebut, Nadzira Shafa menjumpai seorang ustad yang bernama Ameer Azzikra.

Perubahan Zira yang drastis ini menarik perhatian Ameer. Ameer adalah putra dari mendiang Ustadz Arifin Ilham, seorang ulama dan pendakwah yang sangat terkenal di Indonesia. Ameer adalah seorang pemuda yang taat beragama dan memiliki akhlak yang mulia.

Ameer pun mulai mendekati Zira. Ia mengajak Zira untuk ta'aruf dan menikah. Zira pun menerima ajakan Ameer dan mereka pun menikah. Kehidupan pernikahan Zira dan Ameer sangat bahagia. Mereka saling mencintai dan saling mendukung. Ameer selalu membimbing Zira untuk menjadi seorang Muslimah yang baik.

Namun, kebahagiaan mereka tidak bertahan lama. Ameer yang menderita penyakit kritis harus menjalani perawatan intensif di rumah sakit. Zira pun setia mendampingi Ameer selama masa-masa sulitnya. Akhirnya, Ameer menghembuskan napas

terakhirnya di usia yang masih sangat muda, 22 tahun. Kepergian Ameer meninggalkan duka yang mendalam bagi Zira.

Meskipun begitu, Zira tetap tabah dan ikhlas menerima kepergian Ameer. Ia meyakini bahwa Ameer telah pergi ke tempat yang lebih baik.

4.2 Hasil analisis semiotika Roland Barthes

Berikut ini penulis akan melakukan analisis terhadap adegan-adegan bagaimana proses hijrah, makna hijrah, dan perbedaan proses hijrah pada film “Hijrah Cinta” dan “172 days”. Dari adegan-adegan tersebut penulis akan menganalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, analisis ini menekankan pada pencarian makna denotasi, konotasi, dan mitos.

A. Analisis Scene 1 Film Hijrah Cinta dan 172 days

Tabel 4.3 Scene 1 Kehidupan Sebelum Hijrah Film Hijrah Cinta.

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
	<p>Jeffry duduk di sebuah ruangan yang sangat ramai dengan di temani wanita cantik dan seorang yang memegang jarum suntik Narkoba sambil minum alkohol</p>

Sumber : www.bilibili.tv (00.54.52)

Denotasi :

Jeffri sangat menikmati kehidupan gemerlapnya yang di temani beberapa wanita cantik sambil meminum alkohol serta narkoba. Dia sangat antusias dengan kehidupan yang ia jalani, ketika jeffi sedang menikmati dunia kelam nya dan menggunakan narkoba dengan jarum suntik ini merupakan contoh rusaknya generasi muda, karena sifat candu dari obat terlarang yang busa menyebabkan kematian.itu lah hal yang tentu sangat di larang dalam agama.

Konotasi :

Jeffri sedang menikmati hiburan dunia malambersama teman-teman-Nya dan beberapa wanita cantik,di dalam scene memperlihatkan adegan jeffi sedang menikmati sabu-sabu sambil di gandeng wanita yang sedang meminum alkohol.

Mitos :

Narkoba memang tidak di jelaskan secara rinci di dalam Al-Qur'an namun barang ini dapat di khiaskan ke dalam kategori khamar (minuman keras/alkohol) yang memiliki efek samping sama yaitu memabukan, membuat ketagihan bagi para penggunanya dan menimbulkan kerusakan terhadap kesehatan manusia. Karena dalam islam jenis obat-obatan seperti psikotropika dan narkotika walaupun kedua jenis itu tidak mengandung alkohol, akan tetapi dalm pandangan islam mereka masuk dalam kategori khamar yang hukumnya sangat jelas dilarang di dalam agama, karena selain merugikan diri sendiri juga merusak generasi penerus bangsa.

Tabel 4.4 Scene 1 Kehidupan Sebelum Hijrah Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber :Netflix (00.00.29)</p>	<p>Zira berada di tempat hiburan malam sedang menikmati minuman yang ia pegang.</p>

Denotasi :

Dalam scene ini terlihat zira sedang berada di suatu tempat hiburan malam sambil meminum alkohol.

Konotasi :

Dalam scene ini terlihat zira sedang frustrasi akan kehidupannya yang tidak ada arah sehingga dia mendatangi sebuah club malam untuk bersenang-senang dengan menikmati alkohol yang ada di tangannya.

Mitos :

Zira mendatangi suatu tempat hiburan malam untuk menghilangkan stres. Padahal jika kita sedang menjalani masa sulit kita tidak harus pergi ke tempat seperti itu. Pergilah ke tempat ibadah meminta pertolongan kepada Allah SWT. Karena sesungguhnya setelah kesulitan pasti akan ada kemudahan, sesuai yang tertera pada Al-Qur'an.

B. Analisis scene 2 film Hijrah cinta dan 172 days

Tabel 4.5 Scene 2 Menjauhi Narkoba Film Hijrah Cinta

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
	<p>Jeffri memberikan narkoba kepada pipik untuk segera di buang, karena ia berhalusinasi polisi akan menangkap dia.</p>

Sumber: www.bilibili.tv(00.58.07)

Denotasi :

Jeffri terbangun dari tidurnya dan berhalusinasi dia melihat beberapa polisi sedang mengintai daerah tempat tinggalnya, jeffri ketakutan dan memberikan pipik sabu-sabu yang ia simpan di dalam kamar mandi dan menyuruh segera di buang. Jeffri sudah memiliki keinginan untuk tidak mengkonsumsi narkoba.

Konotasi :

Jefri merenung atas perbuatannya selama ini, jefri berniat mau bertaubat dan tidak mau memakai narkoba lagi, dengan tekatnya jefri membuang semua narkoba yang dia simpan. Hingga Jefri mencoba melawan rasa sakitnya saat diguyur air dikepalanya berkali-kali.

Dari penyesalan yang dilakukan selama ini, akhirnya pintu hatinya terbuka lebar dan terketuk untuk bertaubat. Kembali kejalan yang benar, hal ini mengingatkan kepada kita bahwa tidak ada kata terlambat untuk bertaubat karena Allah maha pemaaf kepada setiap hambanya yang benar-benar ingit bertaubat. Dalam Islam dijelaskan bahwa menggunakan sabu-sabu atau narkoba adalah haram.

Mitos :

Sesorang yang menggunakan narkoba telah melakukan bunuh diri secara perlahan-lahan terhadap dirinya. Mereka tidak sadar bahwa zat kimia yang masuk kedalam tubuhnya ibarat racun yang merusak badan mereka yang tadinya sehat, kuat, dan bugar berubah menjadi lemah dan penyakitan. Otak mereka yang cerdas menjadi tumpul, nurani mereka yang bening pun menjadi keruh. Dengan demikian Islam melarang membahayakan diri sendiri dan juga melarang membahayakan orang lain.

Membentengi diri dari pengaruh narkoba bukan salah satu yang mudah. Banyak para remaja dan pemuda bahkan orang dewasa yang tadinya merasa aman dari narkoba namun pada akhirnya terjrumus juga. Agar terhindar dari narkoba maka kita harus meningkatkan keimanan dan bertawakal kepada Allah, membiasakan berfikir jernih sebelum bertindak, jangan terbawa arus teman yang buruk, mencari lingkungan yang baik, menyadari bahwa masa muda adalah amanah besar yang harus dijaga. Bersikap tegas kepada teman yang mengajak keburukan, dan takutlah dengan akhir kehidupan yang buruk.

Tabel 4.6 Scene 2 Frustrasi akan kehidupan Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber : Netflix (00.02.22)</p>	<p>Zira melempar suatu benda ke cermin sehingga pecah, dan serpihan cermin tersebut di gunakan untuk mengakhiri hidupnya.</p>

Denotasi :

Dalam scene ini zira memecah kan kaca kamar mandi di tempat hiburan malam.

Konotasi :

Dalam scene ini terlihat zira memecahkan kaca dengan suatu benda,sehingga serpihan kaca tersebut ia salah gunakan untuk menyayat tangan nya.

Mitos :

Zira melihat kaca yang sudah di pecahkan nya untuk menyayat tangganya,jika kita sedang stres karena kehidupan jangan lah mencoba untuk melukai diri sendiri karena bisa membuat rugi pada diri sendiri.

C. Analisis scene 3 film Hijrah Cinta dan 172 days

Tabel 4.7 Scene 3 konsultasi ke dokter Film Hijrah Cinta

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
	<p>Jeffri di temani pipik konsultasi ke dokter agar bisa melepaskan kecanduan narkobanya.</p>
<p>Sumber: www.bilibili.tv(00.58.42)</p>	

Denotasi :

Setelah mengalami sakaw akibat tidak menggunakan Narkoba, Jeffri di temani pipik mengunjungi dokter untuk berkonsultasi bagaimana agar dia bisa menjauhi narkoba, karena dia sudah berusaha untuk menjauhinya. Namun, dokter berkata lain bahwasannya cara menghilangkan kecanduan narkoba ada pada diri sendiri dengan menjauhi barang tersebut.

Konotasi :

Jeffri memiliki niat untuk menjauhi narkoba dan berhijrah ke jalan yang benar, tetapi cara untuk menjauhi barang tersebut ada pada diri jeffri sendiri yang akan terus di monitoring oleh istrinya.

Mitos :

Setiap manusia yang ingin bersungguh-sungguh untuk menjauhi narkoba itu adalah hal yang sangat mustahil, kecuali dia memiliki niat yang besar untuk menjauhi barang yang jelas dilarang di dalam agama.

Tabel 4.8 Scene 3 Setelah sadar dari koma Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
	<p>Zira tersadar dari koma setelah melakukan percobaan bunuh diri dengan menyayat tanganya.</p>
<p>Sumber : Netflix (00.30.50)</p>	

Denotasi :

Dalam scene ini terlihat zira berbaring di tempat tidur dan baru tersadar dari koma.

Konotasi :

Dalam scene ini terlihat zira terbangun dari komanya dan dia terheran karena dia berada di rumah sakit, Sebab dia berpikiran sudah mati.

Mitos :

Pada saat terbangun dari koma zira bilang ke kakaknya “aku kira sudah mati”,
 Karena sesungguhnya bunuh diri bukan lah jalan keluar dari setiap permasalahan yang
 ada.

D. Analisis Scene 4 Film Hijrah cinta dan 172 days

Tabel 4.9 Scene 4 Menyesali Perbuatannya Film Hijrah Cinta

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
	<p>Jeffri berdiri di sebuah jembatan dan merenungi dirinya yang belum bisa menjadi orang baik.</p>

Sumber : www.bilibili.tv (01.01.58)

Denotasi :

Ketika jefri pergi dari rumahnya dan berhenti di sebuah jembatan, dia merenung
 memikirkan perkataan istrinya (pipik) yang mengatakan dirinya hamil, kemudian jeffri
 teringat kembali saat ia melaksanakan ibadah umroh dan seolah-olah bertemu dengan
 ayahnya di sana yang mengatakan kepada jeffri “Bacalah,Bacalah jeffri”.

Konotasi :

Jefri hampir putus asa dengan apa yang telah terjadi dengan keluarganya, Pipik yang meninggalkan pekerjaannya dan memberikan kabar tentang kehamilannya. Jefri yang belum mempunyai pekerjaan apapun, dia mulai berfikir bahwa dirinya adalah imam dari istri dan anaknya nanti. Dalam pengambilan gambar dengan teknik *pan down* ini menunjukkan Jefri yang merenungi semua yang terjadi dalam dirinya karena belum menjadi orang yang baik.

Mitos:

Sistem islam berbeda dengan sistem di Barat. Tugas menfkahi keluarga itu hanya di bebankan kepada laki-laki. Perempuan tidak di bebankan menafkahi siapa pun, apakah sebagai istri, anak perempuan, ibu, dan sebagainya. Namun di barat. Setiap anggota keluarga, baik istri ataupun anak yang sudah dewasa dibebani tanggung jawab untuk menafkahi diri sendiri, bekerja mencari nafkah untuk kehidupannya.

Nafkah yang di berikan suami kepada istri dan keluarga di balas pahala yang besar di sisi Allah SWT, seperti pahala sedekah kepada fakir atau miskin. Karena itu, suami yang kaya tidak boleh menghambur-hamburkan uang. Sebaliknya, juga tidak boleh kikir. Sebab, nafkah yang di keluarkan dari dalam kantongnya akan Allah ganti dengan yang setimpal tanpa sepengetahuan dirinya.

Tabel 4.10 Scene 4 Kembali Ke rumah setelah di rawat Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
	<p>Zira kembali ke rumah Umi, karena sudah lama dia keluar dari rumah tidak pernah kembali.</p>
<p>Sumber : Netflix (00.05.40)</p>	

Denotasi :

Dalam scene ini terlihat zira kembali ke rumah Uminya, sebab dia sudah lama tidak pulang.

Konotasi :

Dalam scene ini terlihat Zira di jemput oleh kakaknya dari rumah sakit untuk kembali pulang ke rumah, sesampainya di rumah Zira di sambut dan di peluk oleh Uminya dalam keadaan haru. Karena Umi mengira Zira di culik

Mitos :

Sesampainya di rumah terlihat Zira berlari dan langsung memeluk Uminya. Kakaknya berbohong kepada Umi, agar Umi tidak cemas dengan keadaan Zira yang melakukan percobaan bunuh diri.

E. Analisis Scene 5 film Hijrah Cinta dan 172 days

Tabel 4.11 Scene 5 Proses Hijrah Film Hijrah Cinta

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber: www.bilibili.tv(01.06.48)</p>	<p>Jeffri menunaikan sholat berjamaah di mesjid sebagai imam</p>

Denotasi :

Jeffri yang berada di dalam mushola untuk melakukan sholat berjama'ah yang sudah lama ia tinggalkan. Ketika hendak memulai Berjama'ah terlihat jeffri sedang berbicara dengan ustadz, jeffri yang akan menjadi imam karena menurut ustadznya jeffri memiliki suara yang bagus.

Konotasi :

Jeffri menjadi imam untuk sholat berjama'ah, namun jama'ah banyak yang meninggalkan mushola karena tidak percaya dengan jeffri yang dulunya seorang pecandu narkoba dan tidak pernah lagi ke mushola.

Mitos :

Shalat berjama'ah mengkokohkan simbol-simbol makna sosial persaudaraan, mengajarkan disiplin, melatih orang beriman untuk saling peduli. Shalat berjamaah

merupakan syiar dan tanda keislaman yang penting, menunjukkan makna mendalam yang menyatukan kaum muslim dalam mengesahkan dan beribadah kepada Allah SWT.

Tabel 4.12 Scene 5 Proses Hijrah Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p data-bbox="320 898 624 927">Sumber : Netflix (00.08.36)</p>	<p data-bbox="810 622 1273 875">Zira pertama kali menggunakan hijab setelah merenung dan mengingat nasihat masa lalu Abinya.</p>

Denotasi :

Dalam scene ini Zira sudah mamantap kan diri untuk berhijab.

Konotasi :

Dalam scene ini Zira baru keluar dari kamar dan terdiam di depan keluarganya dengan menggunakan Hijab, kemudian keluarganya merasa bangga dan tiada henti untuk memujinya.

Mitos :

Terlihat zira menggunakan hijab untuk pertama kalinya setelah mengingat nasihat abi di masa lalu. Karena sesungguhnya kehormatan wanita itu terlihat ketika ia

bisa menjaga kesuciannya sampai ia menikah dan itu menjadi salah satu tiket masuk surga dari anak untuk orang tua.

F. Analisis scene 6 film Hijrah cinta dan 172 dsys

Tabel 4.13 Scene 6 Hijrah Film Hijrah Cinta

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber: www.bilibili.tv(01.24.18)</p>	<p>Jeffri mengisi khutbah pertama pada saat proses hijrah.</p>

Denotasi:

Jeffri berkhotbah di atas mimbar untuk melakukan khutbah shalat juma'at di mesjid. Dengan suasana hening hanya terdengar suara jeffri yang memulainya dengan suara lantang dan jelas. Dalam khutbahnya jeffri menceritakan tentang kisah hidpnya semasa muda dulu yang penuh dengan kemaksiatan hingga akhirnya dia tersadar untuk bertuabat (hijrah) dan selalu memperbaiki diri. Jeffri mengajak jama'ah untuk ber istighfar bersama dengan suaranya yang merdu jeffri membuat para jama'ah menangis karena mengingat akan kesalahan yang pernah mereka perbuat.

Konotasi :

Pada saat di mimbar untuk ber khutbah jeffri menceritakan tentang masa kelamnya yang dahulu yang penuh akan kemasiatan dan tidak mendengarkan apa kata orang tua nya. Padahal dia lahir di keluarga yang saat taat pada agama.

Mitos :

Setiap manusia yang telah melakukan perbuatan dosa kemudian menyesali perbuatan yang pernah di lakukannya, maka ia dapat secara langsung memohon ampun kepada Allah SWT melalui shalat, dzikir dengan membaca istighfar dan bertaubat serta tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Tabel 4.14 Scene 6 Hijrah Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber : Netflix (00.09.47)</p>	<p>Zira di ajak kak bella untuk mengikuti kajian, agar hijrah yang ia inginkan bisa lebih istiqomah.</p>

Denotasi :

Dalam scene ini terlihat Zira dan kak Bela berada di depan Mesjid untuk megikuti kajian untuk pertama kali bagi Zira

Konotasi :

Dalam scene ini terlihat Zira sangat antusias untuk mengikuti kajian pertama kalinya pada saat dia hijrah,

Mitos :

Dalam proses hijrah harus secara total, tidak boleh setengah-setengah. Dan salah satunya perbanyaklah berteman dengan orang-orang yang sedang berhijrah serta sering menghadiri kajian agar hijrahnya bisa lebih istiqomah.

G. Analisis Scene 7 Film Hijrah Cinta dan 172 days

Tabel 4.15 Scene 7 Kehidupan Setelah Hijrah Film Hijrah Cinta

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber : www.bilibili.tv (01-33-23)</p>	<p>Jeffri dan pipik setelah turun dari mobil langsung di kerumunin orang-orang pada saat dia mau ngisi ceramah.</p>

Denotasi :

Di dalam scene ini menggambarkan jeffri yang sedang di kerumunin oleh banyak orang karena dia ingin melakukan tausyiah di sebuah mesjid setelah di terkenal. Ini merupakan suatu hal yang sangat-sangat di kagumi oleh semua orang sehingga dia di juluki dengan panggilan ustad gaul

Konotasi :

Scene ini memperlihatkan jeffi dan pipik di kerumunin oleh jama'ah yang sedang menunggu dia untuk mengisi tausyiah di sebuah mesjid.

Mitos :

Setiap manusia yang telah melakukan perbuatan dosa kemudian menyesali perbuatannya, maka ia dapat secara langsung memohon kepada Allah SWT melalui shalat, dan ber ikhtiar. Serta berjanji pada diri sendiri untuk bertaubat dan tidak akan mengulangi perbuataanya lagi.

Tabel 4.16 Scene 7 Kehidupan Setelah Hijrah Film 172 days

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (Petanda)</i>
 <p>Sumber : Netflix (00.37.17)</p>	<p>Zira dan ammer membaca Al-Qur'an bersama sehabis selesai menunaikan sholat bersama.</p>

Denotasi :

Dalam scene ini terlihat Ammer mengajari Zira membaca Al-Qur'an selepas sholat.

Konotasi :

Dalam scene ini terlihat Zira sedang belajar mengaji selepas sholat yang langsung di bimbing oleh suaminya sendiri yaitu Ammer, Zira terlihat sangat memperhatikan apa yang di ajarkan oleh suaminya.

Mitos :

Setelah melihat scene tersebut membuat setiap umat islam wajib hukumnya untuk belajar mengaji karena itu salah satu bekal untuk di bawa ke akhirat kelak nanti.

4.3 Pembahasan

'Hijrah Cinta dan 172 days' adalah film bergenre drama tahun 2014 dan 2023, yang di sutradarai oleh Indra Gunawan dan Hadrah Ratu, dan merupakan film yang di adaptasi dari kisah hidup Ustadz Jeffri Al bukhori dan Novel yang di tulis oleh Nadzhira shafa. Yang berjudul "Hijrah Cinta" dan "172 days". Kedua Film ini mampu menarik minat antusias penonton di indonesia karena film ini 100% di angkat dari kisah nyata yang benar-bener terjadi. Hijrah cinta yang di bintanginya oleh Alfie Alfandy, Revalina S. Temat, Piet Pagau, Wieke Widowati, Yoriko Angeline, Surya Insomnia, Valentino, Ananda Omesh, Abidzar Al-Ghifari. Dan 172 days di bintanginya oleh Yasmin Napper, Bryan Domani, Yoriko Angeline, Amara Sophie, Abun Sungkar, Adhitya Putri, Ridwan Ghany, Cindy Fatika Sari, Tengku Firmansyah, Meisya Siregar, Hamas Syahid, Oki Setiana Dewi, Messi Gusti, Alfie Alfandy, Uli Herdinansyah, Lula Kamal, Nadzira Shafa, M.N. Qomarruddin, Jerry Likumahwa .

Kedua film ini menggambarkan perjuangan seseorang untuk bisa berhijrah dari yang dulunya narkoba dan memasuki dunia malam untuk bisa berubah menuju ke jalan yang baik. Mereka mencoba berhijrah dari hal-hal yang pernah mereka lakukan pada masa lalunya yang kelam pada saat itu.

Dalam proses hijrah, Pada Film Hijrah Cinta di ceritakan bahwa Ustadz Jeffri Al-Buqhuri yang pada masa mudanya seorang pecandu narkoba. Sedangkan Film 172 days menceritakan seorang wanita yang kehilangan arah dan terlarut pada dunianya , sampai di titik dia ingin mengakhiri hidupnya. Setelah melakukan percobaan bunuh diri dengan serpihan kaca yang di sayatkan di urat nadi tangannya, dia teringat nasihat yang di berikan oleh abinya di masa lalu. Dan mulai dari sini lah dia tersadar bahwa yang di lakukan selama ini itu berada di jalan yang tidak benar. Kemudian dia mulai melakukan proses hijrahnya dengan menggunakan hijab pertama kali serta mengikuti kajian rutin.

Makna hijrah dari Film Hijrah Cinta dan 172 days ini adalah hijrah bisa di lakukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Karena hijrah disini bukan-lah hijrah secara fisik yang pindah dari suatu tempat ke tempat lain, tetapi hijrah disini yaitu hijrah secara lahir dan batin yang di jalankan oleh seseorang dengan melakukan proses perjalanan menuju kebaikan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Dengan mentaati perintahnya dan menjuhi larangannya. Sesungguhnya niat hijrah itu hanya kepada Allah SWT. Seperti yang di jelaskan dalam hadist Arbain ke 1 yang artinya : "...Barang siapa yang hijrah-nya kepada Allah dan rasul-nya maka hijrah nya itu adalah kepada Allah dan rasul nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang di inginkannya atau

wanita yang ingin di nikahnya maka hijrahnya itu kepada apa-apa yang ia inginkan
itu.”

Sedangkan perbedaan proses hijrah dalam Film Hijrah Cinta dan 172 days secara garis besar tidak memiliki perbedaan yang signifikan, karena kedua film tersebut sama-sama menceritakan tentang proses hijrah yang dahulunya terjebak dalam kesenangan duniawi.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Represeantasi makna hijrah pada Film Hijrah cinta karya Indra Gunawan dan Film 172 days karya Hadrah Ratu” dengan menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes. Peneliti menyimpulkan ke dua Film tersebut menggambarkan dengan jelas bagaimana proses hijrah yang dahulunya seorang pecandu yang ingin bertaubat menuju jalan kebenaran. Serta penekanan akan kesungguhan untuk benar-benar berhijrah sehingga akhirnya memiliki ending yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di jelaskan dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai penilaian baik dalam konteks akademi maupun praktis yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut yang terkait dalam topik penelitian ini.
2. Penting untuk menggali lebih dalam masalah makna hijrah, proses hijrah serta perbedaan dari proses hijrah yang diangkat dari kedua film tersebut.
3. Makna hijrah dapat dipelajari didalam Al-Qur’an dan Hadits. Dan juga bisa mengikuti kajian-kajian keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Gadri, H. H. (2020). Analisis Kelayakan Novel “Hafalan Shalat Delisa” Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 31–40.
<https://doi.org/10.30653/003.202061.93>
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. CV.BUDI UTAMA.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+film&ots=eIL_zQtevz&sig=FvSAH2scDdZV0qvrHZk4IjYtmmQ&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian film&f=false
- Aryawan, D. N., Joni, I. D. A. S., & Suryawati, I. G. A. A. (2021). Representasi Feminisme dalam Film Lady Bird. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 135–140.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/69474>
- Damanik, A. (2022). Hijrah Perspektif Alqur’an. *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman*, 109–128.
<https://jurnalalkaffah.or.id/index.php/alkaffah/article/view/45%0Ahttps://jurnalalkaffah.or.id/index.php/alkaffah/article/download/45/39>
- Dr.I Nyoman Jampel, M. P., Drs.IWayan Romi Sudhita, M. P., & I Kadek Suartama, S.PD., M. P. (2016). *Komunikasi massa*.
- Efendi, B. (2021). Dinamika komunikasi (telaah atas sejarah, perkembangan dan pengaruhnya terhadap teknologi kontemporer). *El-hikam: jurnal pendidikan dan kajian keislaman*, 14(2), 236–264.
- Gunardi. (2015). *kerangka konsep*. 21(4), 162.
- Hadi, I. P. (2000). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. In *Komunikasi dalam sebuah organisasi*.
- Handayani, R., & Ilmi, D. (2023). Pesan Dakwah Dalam Web Series. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3).
- Hidayat, fadil fahlevi. (2021). *Media sosial*.
https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=fadil+fahlevi+hidayat+media+sosial&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1707238263333&u=%23p%3DSsjbixuDw40J
- Hidayatullah, N. A. (2016). Representasi Kekerasan Dalam Film “JAGAL” The Act Of Killing (Analisis Semiotik”. *IAIN Purwokerto, July*, 1–23.

- KBBI, K. (2024a). *film*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/film>
- KBBI, K. (2024b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemdikbud. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Makna>
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU, 1 NO 1(3)*, 17–42. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Mahardika, A. (2022). *FILM DOKUMENTER*. Pascal books. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=je18EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=film+dokumenter&ots=rBd-eHN8gR&sig=J3qrDujllQAYblCHaHe0_YgE9Ac&redir_esc=y#v=onepage&q=film+dokumenter&f=false
- Mariana. (2014). *Review Hijrah cinta*. <https://indosinema.com/2014/08/review-hijrah-cinta/?share=email>
- Moleong, L. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. In *scholar.archive.org*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(1)*, 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Munaris, & Meliani, E. (2019). Nilai-nilai Religius Dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699.
- Novrica, C., & Nuzulia, F. (2020). Penggunaan Bahasa Informal Pada Konten Video Mak Beti Dalam Pengaruh Menarik Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.814>
- Nurdin, D. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Nomor February).
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., Studi, P., Komunikasi, I., & Garut, U. (2017). *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN: 2461-0836 KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI. 1*, 90–95.
- Nurhikmah, Sumiyati, Sukrisno, Dewi, H. P., & Charlina. (2023). *Nilai Pendidikan Moral dalam Film 172 Days : Analisis Wacana Kritis Teun A . Van Dijk. 3(2)*, 210–214.
- Pratista, H. (2020). *MEMAHAMI FILM* (A. D. Nugroho (ed.)). <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pDqdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=film+fiksi&ots=BEkXey3kgL&sig=vFIgI93Z7lUCnr0NZkesGD5Ahvs>

&redir_esc=y#v=onepage&q=film fiksi&f=false

- Puspito, I. D. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING. *Tabayyun*. <https://ejournal-stidkibogor.ac.id/index.php/tabayyun/article/view/28>
- Rahmanita, M. (2016). Sebagai Opinion Leader Dalam Meningkatkan Kelurahan Lempake Samarinda. *Imu Komunikasi*, 4(2), 460–472.
- RIZKY, P. R. A. (2023). *Representasi Perempuan Dalam Budaya Patriarki Pada Film Yuni (Analisis Semiotik Roland Barthes)*.
- Royyani, I. (2020). MAKNA HIJRAH PERSPEKTIF QUR'AN DAN HADIS (Telaah atas Pro-Kontra Seputar Hijrah di Media) Izza Royyani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia. *JurnalAL FITHRAH*, 10 KACA Ju(2), 117–132.
- Saleha, & Yuwita, M. R. (2023). *Saleha & Mr Yuwita Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End*. 1–8.
- Santoso, P. (2021a). Konstruksi Realitas Pemberitaan Media. *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*.
<https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1257/1188>
- Santoso, P. (2021b). *OPINI WARTAWAN TERHADAP KEBEBASAN PERS*.
- Sinuraya, J. S. B. (2021). *Analisis Semiotika Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020* (Vol. 1).
- Syaputra, A. ; S., & P. (2023). Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi Asean Ke 24 Pada Postingan Akun Instagram Jokowi. *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*, 2(3), 183–188.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Thariq, M., Kholil, S., & Zulkarnain, I. (2020). Analysis of Discourse Text Forming Islamic Image in Post-212 Action News in Waspada Newspaper. *Budapest International Research ...*, 3245–3261.
- Trianton, T. (2013). *Film sebagai media belajar*.
- Tyasara, L. (2023). *Makna adalah Maksud atau Arti, Pahami Juga Pergeseran Makna dan Contohnya*. liputan6.com.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5408366/makna-adalah-maksud-atau-arti-pahami-juga-pergeseran-makna-dan-contohnya?page=2>
- Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.

- Wahyu Budi Nugroho. (2020). *Sekilas “REPRESENTASI” menurut Stuart Hall*.
<https://www.sanglah-institute.org/2020/04/sekilas-representasi-menurut-stuart-hall.html>
- Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi Massa*. Graha Ilmu.
- Wazis, K. (2022). Komunikasi Massa: Kajian Teoritis dan Empiris. In *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Wibowo, I. S. W. (2009). Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis. *scholar.archive.org*, 1–159.
- Zikratul Aini, J. M. & M. S. Q. (n.d.). *The Psychology of Zira in the Novel “ 172 Days ” by Nadzira Shafa: Abraham Maslow’s Humanistic Psychology*. 4–13.

LAMPIRAN



UMSU
Unzuul | Cerdas | Terpercaya
www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IXI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
✉ https://itp.umsumedan.ac.id ✉ itp@umsumedan.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

SK-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Dio Yusuf Fawza
N P M : 2003110423
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127,0 SKS, IP Kumulatif .. 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi makna migrasi pada film "Migrasi cinta" karya Indra Gunawan dan film "172 Days" karya Hadrah Ratu	 18 Jan 24
2	Representasi Pesan Moral dari film horor "Panggonan langit" karya Soeharsanto	
3	Analisis Semiotika makna persahabatan pada film "Negeri 5 Menara" karya Affandi Abdul Rachmad	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing

Medan, tanggal 18 Januari 2024

Ketua
Program Studi

NIDN:

Pemohon,

(Dio Yusuf Fawza)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi

Assoc Prof Puji Santoso

NIDN:





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyetujui surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 147/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DIO YUSUF FATWA**
N P M : 2003110123
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM "HIJRAH CINTA" KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HADRAH RATU**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 084.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Rajab 1445 H
19 Januari 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab semua yang ditanyakan nomor dan tangannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> | fisp@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 22 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DIO YUSUF FATMA
N P M : 2002110123
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Ncmor. 147/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 19 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut :

Representasi makna hijrah pada film "Hijrah Cinta" karya Indra Gunawan
dan film "171 days" karya Hadrah Ratu

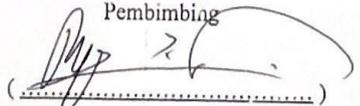
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing



NIDN:

Puji Sando

Pemohon,



(..... DIO YUSUF FATMA))





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DEFARA TRIA ARRIZKI	2003110209	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN OBJEK WISATA PENINGGALAN BELANDA SWIMBATH DI KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
7	YULI ANTIKA	2003110131	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI DANCER DALAM MELESTARIKAN BUDAYA BATAK DI KOTA MEDAN
8	AMANDA AGUSTINA	2003110237	Dr. IRWAN SYARI TUGI, S.Sos., M.AP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI GAMATRA SATRIA DALAM PEMILIHAN UMUM CALEG DPRD KOTA
9	TIA ANDINY ROSHADY	2003110202	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PULANG" KARYA KAI DAN "PULANG" KARYA TOMRO WIDODO
10	DIO YUSUF FATWA	2003110123	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM "HIJRAH CINTA" KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HADRAH RATU

Medan, 16 Sya'ban 1445 H
26 Februari 2024 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 56224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f unsumedan](#) [@ unsumedan](#) [unsumedan](#) [unsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DIO YUSUF FATWA
N P M : 2003110123
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Representasi makna hijrah pada film "Hijrah Cinta" karya Indra Gunawan dan film "172 Days" karya Hadrah Rotu.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18-01-24	Acc judul skripsi	
2.	18-01-24	Penetapan dosen pembimbing	
3.	05-02-24	Bimbingan proposal	
4.	12-02-24	Bimbingan proposal	
5.	21-02-24	Bimbingan proposal	
6.	22-02-24	Acc proposal	
7.	18-03-24	Bimbingan ke skripsi bab 4 dan bab 5	
8.	26-04-24	Bimbingan skripsi bab 4 dan bab 5	
9.	26-04-24	Acc skripsi	

Medan, 30 April 2024..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN. 0030017402

(Akh-yar Anshori)
NIDN : 0127048401

(Puji Santoso)
NIDN : 0121046801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 790/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

SK-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	PRAVUDHA RICO NUGRAHA	1703110044	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	EKSTENSISI DIRI FOTOGRAFER PEMULA DI KOMUNITAS MATA LENSA MEDAN
2	MUHAMMAD FARHAN	1903110028	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.Si, M.SP	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PADA ANAK DI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SEPADANG
3	RIENDI	1903110021	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.Si, M.SP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BROADCASTING BINA CREATIF MEDAN MELALUI PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING
4	DIO YUSUF FATWA	2003110123	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.Si, M.SP	REPRESENTASI MAKNA HUBRAH PADA FILM "HUBRAH CINTA" KARYA INDRA GUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HADRAH RATU
5	AKBAR HANAFI NASUTION	2003110200	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMOTIKA NILAI MORAL FILM "PENDEK" KARYA ITS DZEE DAN "PINJOL" KARYA LEARN MORE PRODUCTION

Notulis Siapa :

Total : 38 mhs

200321
Yan

Medan, 12 Dzulqaidah 1445 H
20 Mei 2024 M

Panitia Ujian

Ditandatangani :
a.a. Rektor
Mafid Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretaris



Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi

Nama : Dio Yusuf Fatwa
Tempat/Tanggal lahir : Patumbak, 01 Februari 2002
Jenis kelamin : Laki-laki
Status perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pertahanan dusun III Gg saudara Patumbak II
Email : dioy29130@gmail.com

Status Keluarga

Nama ayah : Suyadi
Pekerjaan ayah : Peg.Swasta
Nama ibu : Parinem S.pd
Pekerjaan ibu : PNS
Alamat : Jl.Pertahanan Dusun III Gg saudara Patumbak II

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Min Medan Maimun
2014-2017 : SMP MTsN 1 Medan
2017-2020 : SMA Harapan Mandiri
2020-2024 : Strata-1 Ilmu Komunikasi FISIP UMSU